

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Apakah kesuksesan itu? Punya uang banyak, punya rumah lebih dari satu, punya mobil mewah berjejer di garasi, punya perangkat elektronik terbaru, punya harta yang cukup untuk tujuh turunan, berpenampilan modis, itulah yang kerap dipikirkan oleh kebanyakan orang. Kalau tidak punya hal-hal di atas orang belum sukses dan menjadi orang sengsara, tidak bahagia.

Orang semacam Bu Waluyo membuktikan sebaliknya. Orang miskin juga bisa bahagia. Dengan sikap yang pasrah, *sumeleh*, pada Tuhan, mereka nyaris bisa bertahan menghadapi segala macam cobaan. Dengan sikap bersahabat, tidak menaruh curiga mereka secara tidak langsung membuat teman baru, bantuan yang datang tidak disangka saat kesulitan tiba.

Konsep *survival of the fittest*, yang kuat yang bertahan, jika diartikan secara tersirat, memang benar adanya. Kuat bukan berarti berbadan kekar, pandai, terdidik, ataupun kaya, tetapi kuat di sini berarti tekad yang tidak pernah padam untuk terus berusaha, terus berjuang.

Memang motivasi Bu Waluyo berjualan jajan pasar bukan untuk melestarikannya. Beliau berjualan karena hanya itulah yang dia bisa. Hanya dari jajan pasar buaatannya Bu Waluyo dapat menyekolahkan anak-anaknya, meskipun cuma sampai STM, hanya dari jajan pasarnya dia dapat menyambung hidup sampai berusia puluhan tahun tanpa mengemis. Tidak mau menggantungkan diri pada siapapun adalah tekadnya, etos kerjanya sejak masa kanak-kanak. Sikap itu mencerminkan kematangan jiwa yang sekarang jarang ditemui.

Selain hal di atas proses penyusunan tugas akhir ini memberikan kesulitan lain yang baru bagi penulis. Kesulitan merangkai kata. Sebagai orang yang terbiasa berpikir visual, proses merangkai kata menjadi bentuk kalimat dan menjadi alinea baru merupakan hal yang membingungkan. Tapi kegiatan *melayout* buku menjadi hal yang menyenangkan. Bagaimana mengeksplorasi

berbagai kemungkinan bentuk layout menjadi tidak membosankan dan unik membutuhkan keahlian tersendiri. Ada keterkaitan antara semua unsur pembentuk buku. Mulai dari kaver, halaman pembuka, halaman isi, halaman penutup, pilihan ilustrasi, narasi, pemilihan judul, pemilihan warna, dan pemilihan jenis dan besar tipografi. Keterkaitan ini mempertahankan emosi pembaca agar terus membaca sampai selesai sebuah buku.

B. Saran

Kurangnya perhatian pemerintah pada orang-orang dengan ekonomi lemah patut menjadi keprihatinan tersendiri. Selama ini orang miskin cenderung diidentikkan dengan kemalasan. Padahal banyak dari mereka yang miskin karena terdesak oleh situasi dan latar belakang mereka. Ada yang karena orang tua tidak bisa membiayai anaknya sekolah. Kesempatan untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik pun menjadi semakin kecil.

Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap orang “kecil” ini juga memperburuk keadaan. Sedikitnya buku tentang kesenjangan ekonomi ikut menjadi andil. Kalaupun ada satu atau dua buku tersebut, pasti tidak dilayout dengan baik dan benar sehingga menjadi momok yang menakutkan bagi yang mau membacanya. Bila melihat saja sudah malas, apalagi membacanya.

Dalam hal layout, penulis masih melihat banyak desainer yang kurang mengerti pentingnya layout. Ada desainer yang karyanya bagus, tapi begitu karya-karya tersebut disusun menjadi satu dalam bentuk buku, karyanya menjadi tidak menarik lagi. Itu karena bukunya dilayout dengan buruk. Oleh karena itu ada baiknya desainer mengerti sedikit teknik dasar melayout yang baik dan benar.

Akhir kata tentu tiada gading yang tak retak. Karya penulis pun jauh dari sempurna, baik gambar, tulisan, dan layoutnya sendiri. Untuk itu penulis akan dengan senang hati dan besar hati menerima saran dari pembaca. Terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Alan Male, *Illustration: A Theoretical & Contextual Perspective*, New York: AVA Publishing S A, 2007.
- Capon, Robert. *Drawing Techniques*, Great Britain: Crowood Press Ltd., 1995.
- Ching, Francis D.K. *Menggambar: Sebuah Proses Kreatif*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2002.
- Goble, Frank G., *Mazhab Ketiga, Psikologi Humanistik Abraham Maslow*. Yogyakarta: Kanisius, 1987.
- Hart, Keith dkk., *Urbanisasi, Pengangguran, dan Sektor Informal Di Kota*. Jakarta: Gramedia, 1985.
- Koskow, *Merupa Buku*, Yogyakarta: LKiS, Maret 2009
- McCloud, Scott. *Membuat Komik – Rahasia Bercerita Dalam Komik, Manga, Dan Novel Grafis*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007.
- Mulyadi S., *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perpektif Pembangunan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Mustafa, Ali Achsan, “Model Transformasi Sosial Sektor Informal”. Malang: INSPIRE, 2008.
- Rustan, Surianto. *Layout – dasar dan penerapannya*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, Pusat Bahasa, 2008.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, Pusat Bahasa, 2008.
- Todaro, Michael P. dan Stephen Smith., *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga , 2003.

Jurnal

Siregar, Timboel. *Pekerja Indonesia di Persimpangan Jalan*, Jurnal ALNI, September 2003.

Tautan

<http://detikFood.com>

<http://digilib.petra.ac.id/viewer.php?submit.x=16&submit.y=20&page=38&qual=high&submitval=prev&fname=%2Fjiunkpc%2Fs1%2Fjdkv%2F2009%2Fjiunkpe-ns-sl-2009-42404007-14296-cover-chapter2.pdf>

<http://franchisemakanan.com/bisnis-makanan>

<http://franchisemakanan.com/bisnis-makanan>

<http://orang-orang-sabar.blogspot.com/2010/04/ilmu-komunikasi-ads.html>

<http://westprogindo.blogspot.com/2009/04/sektor-informal-yang-menjadi-penyelamat.html>

<http://www.cl.cam.ac.uk/~mgk25/iso-paper.html>

<http://www.geocities.com>

<http://www.kalyanamitra.or.id/kalyanamedia/1/4/fokus.htm>

<http://www.KamusBahasaIndonesia.org>,

<http://www.kamusbesar.com/57373/sektor-formal>

<http://www.Putra-Putri-Indonesia.com>

DAFTAR NARASUMBER

a) Nama : Bu Waluyo
Tempat, tanggal lahir : 1942
Pekerjaan : Pembuat dan penjual jajan pasar
Alamat : Kampung Minggiran
Waktu wawancara : 5 dan 6 Agustus 2012

b) Nama : Pak Waluyo
Tempat, tanggal lahir : 1938
Pekerjaan : Tidak bekerja, membantu istri
Alamat : Kampung Minggiran
Waktu wawancara : 5 dan 6 Agustus 2012

